



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti terhadap berita peristiwa penembakan di Paniai ini, dengan menggunakan teknik analisis framing Robert N. Entman, maka dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Media online *antarapapua.com* dan *majalahselangkah.com* mengkonstruksi berita secara berbeda. Hal ini diinterpretasikan peneliti berdasarkan hasil analisis framing yang telah dilakukan.

Antarapapua.com memfokuskan peristiwa penembakan Paniai dengan menewaskan lima warga sipil sebagai sebuah insiden tidak terduga ketika warga Enarotali menyerang Koramil dan Polsek Paniai Timur. Warga Enarotali diposisikan sebagai pihak penyebab mencuatnya penyerangan ke Koramil dan Polsek Paniai Timur. Pihak aparat yang sempat mengeluarkan tembakan peringatan, diartikan sebagai tindak pengamanan yang harus dilakukan untuk meredam aksi warga yang terus melakukan penyerangan ke Koramil dan Polsek Paniai Timur.

Antarapapua.com membingkai peristiwa penembakan merupakan suatu tindakan mengkambing hitamkan aparat keamanan sebagai pelaku

penembakan ketika warga Enarotali melakukan penyerangan ke Koramil dan Polsek Paniai Timur, oleh oknum tertentu.

Dijelaskan pula dalam setiap berita yang disampaikan mengenai peristiwa yang terjadi sebelum warga menyerang Koramil dan Polsek Paniai Timur dan tindakan-tindakan apa saja yang dilakukan warga ketika melakukan penyerangan ke Koramil dan Polsek Paniai Timur. Selain itu, *antarapapua.com* berusaha menonjolkan dampak yang ditimbulkan akibat penyerangan.

Sedangkan *majalahselangkah.com* membingkai peristiwa penembakan Paniai sebagai masalah pelanggaran HAM yang dilakukan aparat keamanan TNI/ Polri. Warga Enarotali menganggap bahwa penembakan yang dilakukan oleh aparat keamanan merupakan tindakan pehilangan nyawa secara sengaja. Aparat keamanan dan pemerintah merupakan pihak yang harus bertanggung jawab dan mampu menghukum pelaku secara adil.

Aparat keamanan diakui warga melakukan tindakan yang berlebihan dan tidak manusiawi karena menelan korban jiwa lima warga sipil yang berstatus pelajar sebagai korban kekerasan aparat. Agar peristiwa penembakan tidak kembali terulang *majalahselangkah.com* menginginkan adanya investigasi dengan melibatkan Komnas HAM dan ketegasan dalam hukum.

2. Konstruksi realitas yang dilakukan oleh media online *antarapapua.com* dan *majalahselangkah.com* merepresentasikan sikap media terhadap suatu peristiwa atau isu. Berdasarkan hasil analisis framing yang telah dilakukan, peneliti menginterpretasikan objektivitas pemberitaan *antarapapua.com* dipengaruhi oleh kebijakan media LKBN ANTARA sebagai media pemerintah. Dimana Isi pemberitaan *antarapapua.com* terlihat memiliki kecenderungan memihak kepada pihak aparat keamanan TNI/ Polri dan juga dalam pemberitaan cenderung melakukan upaya pengaburan terhadap pelaku penembakan.

Sedangkan *majalahselangkah.com* sebagai media online yang luput dari pemberitaan independen media nasional maupun lokal, dalam pemberitaan justru condong bersifat berani mengutarakan isi pemberitaan. *Majalahselangkah.com* mencoba memberitakan suatu peristiwa yang terjadi secara sebenarnya dan mencoba membenarkan peristiwa penembakan Paniai secara berbeda dengan media nasional. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan mengenai media alternatif pada bab sebelumnya yang di sampaikan oleh Worran dkk, yaitu media alternatif merupakan media yang dibentuk oleh beberapa masyarakat dengan visi menyuarakan pandangan dan pendapat mereka.

5.2 Saran

Penelitian ini hanya menggunakan dua media online, yaitu antarapua.com dan majalahselangkah.com, untuk penelitian selanjutnya diharap dapat melakukan pembingkaiian lebih dari dua media online. Untuk penelitian selanjutnya juga, peneliti berharap dapat menggunakan peristiwa lain di media online, bukan hanya berita sosial, misalnya saja politik, ekonomi dan sebagainya.

Dari hasil penelitian ini, disarankan kepada masyarakat untuk jeli dalam memaknai setiap informasi yang terkandung dalam berita. karena bisa saja informasi tersebut merupakan hasil konstruksi yang tidak sesuai dengan realitas yang sebenarnya.

UMMN